

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas plagiat, dan apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.



Bojonegoro,



Mirra Syavica

NIM : 1120180086

UNUGIRI

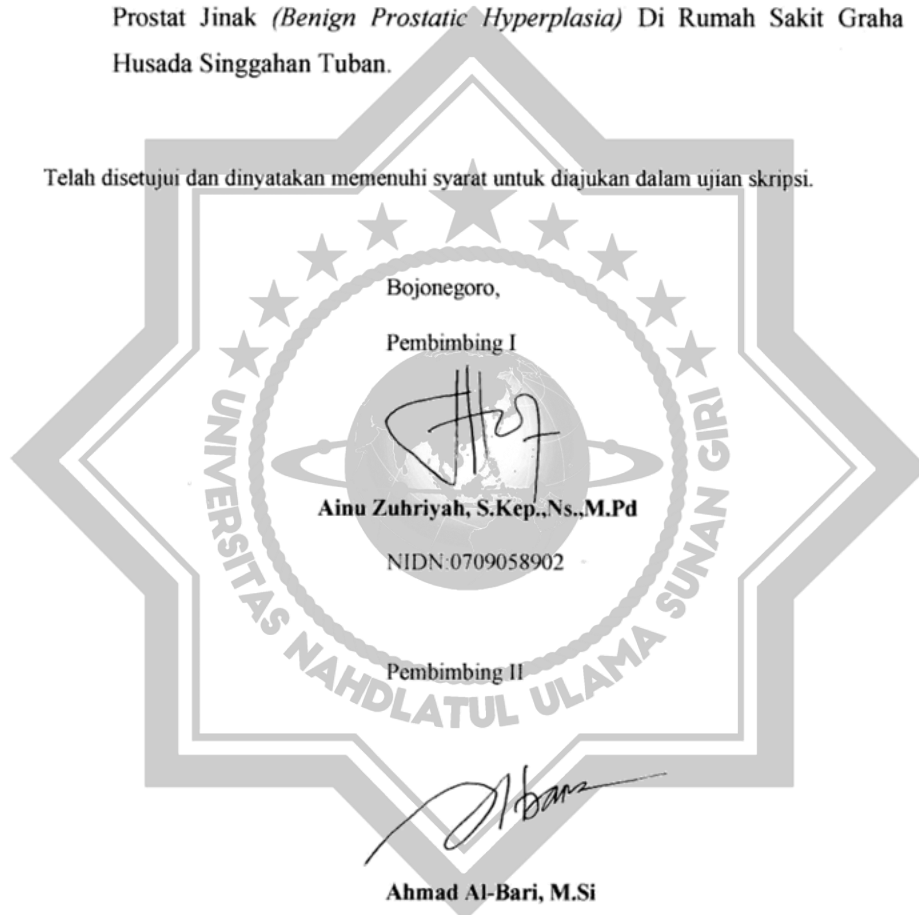
HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Mirra Syavica

NIM : 1120180086

Judul : Efektivitas Penggunaan Obat Tamsulosin Untuk Pasien Pembesaran Prostat Jinak (*Benign Prostatic Hyperplasia*) Di Rumah Sakit Graha Husada Singgahan Tuban.

Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian skripsi.



HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Mirra Syavica

NIM : 1120180086

Judul : Efektivitas Penggunaan Obat Tamsulosin Untuk Pasien Pembesaran Prostat Jinak
(*Benign Prostatic Hyperplasia*) Di Rumah Sakit Graha Husada Singgahan Tuban.

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada tanggal

Dewan Penguji
Ketua



Dr. H. Yogi Prana Izza, Lc., MA
NIDN: 0731127601

Pembimbing I



Ainu Zuhriyah, S.Kep., Ns., M.Pd
NIDN: 0709058902

Anggota



Nawafilla Februyani, M.Si
NIDN: 0708029101

Pembimbing II




Ahmad Al-bari, M.Si
NIDN: 0723109005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Ainu Zuhriyah, S.Kep., Ns., M.Pd
NIDN: 0709058902

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Nawafilla Februyani, M.Si
NIDN: 0708029101

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jika kamu belum merasakan sakit nya sebuah proses, maka kamu belum pantas di sebut sebagai orang sukses



1. Allah SWT
2. Kedua orangtua
3. Keluarga tercinta
4. Orang-Orang tercinta

UNUGIRI

Kata Pengantar

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillah, Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt, atas ridhonya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Efektivitas Penggunaan Obat Tamsulosin Untuk Pasien Pembesaran Prostat Jinak (*Benign Prostatic Hyperplasia*) Di Rumah Sakit Graha Husada Singgahan Tuban”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras, kegigihan, dan kesabaran, dalam penyelesaian pengerjaan proposal skripsi ini. Namun disadari karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta disekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada:

1. Bapak K. Jauharul Maarif, M.Pd.I Selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.
2. Ibu AINU Zuhriyah, S.Kep., Ns., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro dan Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, motivasi dan berbagai pengalaman kepada peneliti dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
3. Bapak Ahmad Al-Bari, M.Si selaku Dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingannya.
4. dr. Miftahul Firdaus, Sp. U selaku dokter Spesialis Urologi yang telah memberikan arahan, nasehat, motivasi dan berbagai pengalaman di Lapangan.
5. Ibu Nur Salma Al Jufry beserta keluarga saya tercinta yang telah memberikan support sampai sekarang ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT. Dan akhirnya saya menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Harapan saya skripsi ini semoga dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro serta para pembaca pada umumnya.

Tuban, 25 Maret 2022

Penulis



UNUGIRI

ABSTRAK

Syavica, Mirra. 2022. Efektivitas Penggunaan Obat Tamsulosin Untuk Pasien Pembesaran Prostat Jinak (*Benign Prostatic Hyperplasia*) Di Rumah Sakit Graha Husada Singgahan Tuban. Skripsi. Program Studi Farmasi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Dosen Pembimbing Utama Ainu Zuhriyah, S.Kep., Ns., M.Pd dan Pembimbing Pendamping Akhmad Al-Bari, M.Si.

Kata Kunci : Obat Tamsulosin, *Benign prostatic Hyperplasia*

BPH adalah pembesaran transisi zona prostat yang dapat menyebabkan gejala saluran kemih bagian bawah dan dapat menyebabkan obstruksi saluran keluar kandung kemih pada pria. LUTS dapat mencakup frekuensi buang air kecil, urgensi, keragu-raguan, atau nokturia, dan dapat mengakibatkan penurunan kualitas hidup. Tamsulosin merupakan obat yang efektif pada pasien dengan *Lower Urinary Tract Symptoms* (LUTS) ringan sampai berat yang berhubungan dengan *Benign Prostate Hyperplasia* (BPH). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perawatan pasien kelenjar prostat jinak (*Benign Prostate Hyperplasia*) dan efektivitas penggunaan obat tamsulosin untuk pasien pembesaran prostat jinak (*Benign Prostatic Hyperplasia*) di rumah sakit graha husada singgahan tuban. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Perawatan pasien kelenjar prostat jinak (*Benign Prostate Hyperplasia*) di Rumah Sakit Graha Husada Singgahan dilakukan dengan 2 cara yaitu, terapi dengan cara pemberian obat tamsulosin saja dengan kasus gejala ringan, pemberian obat tamsulosin dan pemeriksaan penunjang seperti pengecekan laboratorium dan radiologi dengan kasus gejala sedang, pemberian obat tamsulosin dan pemeriksaan penunjang seperti pengecekan laboratorium dan radiologi lalu tindakan operasi TURP dengan kasus gejala berat. Penggunaan obat tamsulosin untuk pasien pembesaran prostat jinak (*Benign Prostatic Hyperplasia*) di rumah sakit graha husada singgahan tuban cukup efektif dalam penyembuhan penyakit BPH hal tersebut terbukti dalam sebelum dan sesudah pemberian tamsulosin, sebelum pemberian obat tamsulosin pasien merasakan harus mengejan untuk mulai kencing dengan jumlah keluhan 18 pasien dengan presentase 36%. Lalu setelah pemberian obat tamsulosin keluhan pasien sudah mulai ringan diantaranya 18 pasien dengan presentase 36% tidak merasakan harus kembali kencing.

ABSTRACT

Syavica, Mirra. 2022. The Effectiveness of Using Tamsulosin for Benign Prostatic Hyperplasia (Benign Prostatic Hyperplasia) Patients At Graha Husada Singgahan Hospital, Tuban. Thesis. Pharmacy Study Program. Faculty of Health Sciences. University of Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Main Advisory Lecturer AINU Zuhriyah, S.Kep., Ns., M.Pd and Advisor Akhmad Al-Bari, M.Sc.

Keywords: Tamsulosin drug, Benign prostatic hyperplasia

BPH is an enlargement of the transition zone of the prostate that can cause lower urinary tract symptoms and can cause bladder outlet obstruction in men. LUTS can include urinary frequency, urgency, hesitancy, or nocturia, and can result in decreased quality of life. Tamsulosin is an effective drug in patients with mild to severe Lower Urinary Tract Symptoms (LUTS) associated with Benign Prostate Hyperplasia (BPH). This study aims to determine the treatment of patients with benign prostate gland (benign prostate hyperplasia) and the effectiveness of using the drug tamsulosin for patients with benign prostatic hyperplasia (benign prostatic hyperplasia) at Graha Husada Hospital in Tuban. This research is a qualitative descriptive research. Treatment of patients with benign prostate gland (benign prostate hyperplasia) at Graha Husada Singgahan Hospital is carried out in 2 ways, namely, therapy by giving tamsulosin only with cases of mild symptoms, administering tamsulosin drugs and supporting examinations such as laboratory and radiology checks in cases of moderate symptoms, administration of tamsulosin drug and supporting examinations such as laboratory and radiological checks then TURP surgery with severe cases of symptoms. The use of the drug tamsulosin for patients with benign prostatic hyperplasia (Benign Prostatic Hyperplasia) at Graha Husada Hospital Tuban is quite effective in treating BPH, this is proven before and after tamsulosin administration. 18 patients with a percentage of 36%. Then after the administration of the drug tamsulosin, the patient's complaints began to be mild, including 18 patients with a percentage of 36% who did not feel the need to return to urinate.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
ABSTRAK	III
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Manfaat.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI	8
2.1 Obat Tamsulosin	8
2.1.1 definisi Tamsulosin.....	8
2.1.2 struktur kimia Tamsulosin	9
2.1.3 Mekanisme Kerja.....	10
2.2 Anatomi Fisiologi Prostat.....	12
2.2.1. Anatomi	12
2.2.2 Deskripsi fisiologi.....	15
2.3 Definisi Benign Prostate Hyperplasia (BPH).....	15
2.3.1 Etiologi dan faktor resiko	24
a. Etiologi.....	24
b. Faktor resiko	26
2.3.2 Patofisiologi <i>Benign Prostate Hyperplasia</i> (BPH).....	27
2.3.3 Terapi Farmakologi.....	37
2.4 kerangka konsep <i>Benign Prostate Hyperplasia</i> (BPH).....	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Desain Penelitian	43
3.2 Subjek Penelitian	45

3.2.1 Populasi	45
3.2.2 Sampel	45
3.3 Waktu Dan Lokasi.....	46
3.3.1 Waktu Penelitian.....	46
3.3.2 Lokasi Penelitian	46
3.4 Variabel Penelitian	47
3.5 Instrumen Dan Teknik Pengambilan Data	49
3.5.1 Instrumen	49
3.6 Pengambilan Data	49
3.7 Metode Pengolahan Dan Analisis Data.....	50
3.7.1 Metode Pengolahan	50
3.7.2 Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Hasil Penelitian	53
4.2 Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
Daftar pustaka.....	61
Lampiran- Lampiran	66

UNUGIRI